

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Produk Pembiayaan *Mudharabah* di *Baitul Maal Wat Tamwil* Istiqomah dan *Baitul Maal Wat Tamwil* Sahara Kabupaten Tulungagung”. Ditulis oleh Septi Nur Wahyu Anggraini NIM. 12401183123, Dosen Pembimbing Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan sistem bagi hasil dalam hal penyaluran dana yang masih cukup banyak masyarakat beranggapan bahwa sistem bagi hasil yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah tidak jauh berbeda dengan prinsip bunga yang diterapkan oleh bank konvensional. Kemudian hal tersebut mengakibatkan banyak masyarakat enggan untuk mengembangkan usahanya melalui lembaga keuangan syariah, sehingga secara otomatis juga berdampak pada penurunan pendapatan lembaga keuangan syariah. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu (1) bagaimana penerapan sistem bagi hasil pada produk pembiayaan *mudharabah* di BMT Istiqomah dan BMT Sahara?. (2) bagaimana kelebihan dan kekurangan dari produk pembiayaan *mudharabah* yang ditawarkan oleh BMT Istiqomah dan BMT Sahara?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan penerapan sistem bagi hasil pada produk pembiayaan *Mudharabah* di BMT Istiqomah Unit II dan BMT Sahara. (2) untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari produk pembiayaan *Mudharabah* yang ditawarkan oleh BMT Istiqomah dan BMT Sahara.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait seperti Manajer, Staf Karyawan Pembiayaan, dan Anggota Pembiayaan *Mudharabah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) adanya perbedaan dan persamaan dalam penerapan sistem bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* di BMT Istiqomah dan BMT Sahara sama-sama menggunakan sistem *revenue sharing*. Dan untuk penetapan nisbah bagi hasilnya di BMT Istiqomah menyebutkan standarisasi presentase bagi hasilnya yang kemudian akan dinegoisasikan dengan calon anggota pembiayaan. Sedangkan di BMT Sahara tidak menyebutkan standarisasi persentase bagi hasilnya, melainkan lebih disesuaikan dengan kemampuan calon anggota pembiayaan *mudharabah*. (2) kelebihan di lembaga BMT Istiqomah dan BMT Sahara Tulungagung memiliki beberapa kesamaan yaitu, sama-sama memiliki kemudahan dalam proses pengajuan dan realisasi pembiayaan. Dalam proses pembagian keuntungannya juga lebih fleksibel dengan jumlah presentase nisbah bagi yang dapat dinegoisasikan. Sedangkan kekurangan dari produk pembiayaan *mudharabah* yang ditawarkan oleh kedua lembaga tersebut, yaitu sama-sama pihak lembaga tidak dapat bisa masuk untuk mencatat laporan keuangan anggota selama menjalankan usahanya.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, Sistem Bagi Hasil

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of the Application of Profit Sharing System on Mudharabah Financing Products in Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah and Baitul Maal Wat Tamwil Sahara Tulungagung Regency". Written by Septi Nur Wahyu Anggraini NIM. 12401183123, Supervisor Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

This research is motivated by the implementation of a profit-sharing system in terms of disbursement of funds, which is still quite a lot of people think that the profit-sharing system carried out by Islamic financial institutions is not much different from the interest principle applied by conventional banks. Then this has resulted in many people being reluctant to develop their business through Islamic financial institutions, so that it will automatically have an impact on decreasing the income of Islamic financial institutions. BMT Sahara?. (2) what are the advantages and disadvantages of the mudharabah financing products offered by BMT Istiqomah and BMT Sahara?. The objectives of this study are (1) to describe the application of a profit sharing system to Mudharabah financing products at BMT Istiqomah Unit II and BMT Sahara. (2) to describe the advantages and disadvantages of the Mudharabah financing product offered by BMT Istiqomah and BMT Sahara.

This study uses a qualitative approach and type of descriptive research. Data collection techniques used in obtaining data are in the form of observations, interviews, and documentation with related parties such as Managers, Funding Employees, and Mudharabah Financing Members.

The results of this study indicate that, (1) there are differences and similarities in the application of the profit sharing system on mudharabah financing in BMT Istiqomah and BMT Sahara both use a revenue sharing system. And for the determination of the profit-sharing ratio at BMT Istiqomah, it is stated that the percentage of profit sharing is standardized which will then be negotiated with prospective financing members. Meanwhile, in BMT Sahara, there is no mention of standardization of the percentage of profit sharing, but rather it is adjusted to the ability of prospective members of mudharabah financing. (2) the advantages of the BMT Istiqomah and BMT Sahara Tulungagung institutions have several similarities, namely, they both have convenience in the process of submitting and realizing financing. In the process of profit sharing, it is also more flexible with the number of percentage ratios that can be negotiated. Meanwhile, the disadvantage of the mudharabah financing product offered by the two institutions is that both institutions cannot enter to record the financial statements of members while running their business.

Keywords: Mudharabah Financing, Profit Sharing